

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing: Drs. Suparman, M.Pd.



Disusun Oleh:

R. SURYA LEGAWA KAUTSAR

NIM. 12505244040

**PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : R. Surya Legawa Kautsar

NIM : 12505244040

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Kulon Progo, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Suparman, M.Pd.

NIP. 19550715 198003 1 006

Drs. H. Marsudi

NIP. 19630218 198903 1 008

Mengetahui,

Kepala SMK N 2 Pengasih

Koordinator PPL
SMK N 2 Pengasih

Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum

NIP. 19620904 98804 1 001

Samsuwin Harahab, S.Pd

NIP. 19750517 200012 1 002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan PPL 2015 di SMK N 2 Pengasih dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang telah dilaksanakan guna memenuhi sebagian tugas kegiatan PPL.

Penulisan laporan PPL ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Much. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik UNY yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Suparman , M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan yang telah bersedia memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih.
4. Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum selaku Kepala sekolah SMK N 2 Pengasih beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan mahasiswa PPL untuk berperan serta dalam proses pendidikan yang dilangsungkan.
5. Samsuimin Harahab, S.Pd., selaku Koordinator PPL di sekolah yang telah membantu kami dan membimbing kami dalam pelaksanaan PPL di sekolah.
6. Yulianto, S.Pd, selaku ketua program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu yang telah menyambut baik dan memberikan kesempatan untuk praktik mengajar di Jurusan Teknik Bangunan.
7. Drs.Marsudi ., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama praktek mengajar dengan sabar, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.
8. Segenap Staf Unit Pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
9. Bapak dan Ibu, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan mental, spiritual dan material.
10. Teman-teman PPL UNY 2015 yang telah berjuang bersama di SMK N 2 Pengasih.
11. Seluruh warga SMK N 2 Pengasih yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan PPL UNY di SMK N 2 Pengasih.

12. Siswa-siswi SMK N 2 Pengasih yang telah bersedia belajar bersama dan bekerjasama selama kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih.
13. Semua pihak yang turut membantu yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan program kerja KKN- PPL maupun penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, September 2015
Penyusun

R. Surya Legawa Kautsar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	11
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil	17
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Manfaat	21
C. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Administrasi Guru / Buku Kerja Guru

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 2 PENGASIH
PERIODE 10 AGUSTUS s.d. 12 SEPTEMBER 2015**

**Oleh:
R. Surya Legawa Kautsar
12505244040**

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan, baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi. Pelaksanaan program PPL khusus untuk mahasiswa program studi kependidikan ini memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional, maka pelaksanaan PPL akan sangat membantu mahasiswa dalam menjajagi realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan.

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, terlebih dahulu diadakan kegiatan observasi lapangan (kelas). Observasi sekolah ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam perumusan program PPL yang akan dilaksanakan, mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengetahui karakter siswa, serta mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Begitu pula dengan kegiatan konsultasi atau bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus.d. 12 September 2015 bertempat di SMK N 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain adalah persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan alat pembelajaran, melakukan praktik mengajar dan terbimbing dan evaluasi.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun pengalaman dalam mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah. Semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

Kata Kunci: PPL, SMK N 2 Pengasih

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian sntsr mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta.

A. Analisis

Situasi

1. Kondisi dan Potensi Sekolah

SMK Negeri 2 Pengasih beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. SMK Negeri 2 Pengasih didirikan pada tahun 1970 dengan SK No. D.304/SET.DDT.70 tanggal 25 Maret 1970. Pada tahun 1983 SMK Negeri 2 Pengasih mendapatkan bantuan dari Asian Development Bank (ADB) berupa bangunan seluas 12.000 m² dan peralatan, serta bantuan dari Pemda kabupaten Kulon Progo berupa tanah seluas 40.400 m². Di samping itu, sekolah juga mendapat bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya

proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Sekolah ini bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang keahlian yaitu:

1. Teknik Bangunan

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi empat program keahlian, yaitu:

- a. Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- b. Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB)
- c. Teknik Konstruksi Kayu (TKKy)
- d. Teknik Desain Produk Interior dan Lanscaping (DPIL, dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008)

2. Teknik Informatika/ Elektro

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:

- a. Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL)

Terdapat 3 konsentrasi program dalam program keahlian TPTL, yaitu:

- 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
- 2) Teknik Pendingin dan Tata Udara (dibuka hanya hingga tahun ajaran 2005/2006)

- b. Teknik Elektronika Industri (TEI)

- c. Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

3. Teknik Mesin

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:

- a. Teknik Pemesinan (TP)
- b. Teknik Las (TL)
- c. Teknik Gambar Mesin (TGM), dibuka tahun 2012/2014
- d. Teknik Otomotif

Terdapat 3 konsentrasi program dalam program keahlian Teknik Otomotif, yaitu:

- 1) Teknik Otomotif (hanya dibuka hingga tahun ajaran 2005/2006)
- 2) *Advanced Automotive Technical* (AAT, dibuka sejak tahun ajaran 2006/2007)
- 3) Pada tahun 2009/2010 teknik otomotif berubah nama menjadi teknik kendaraan ringan.
- 4) Teknik Sepeda Motor (TSM), hanya dibuka tahun 2012/2013

Pada tahun ajaran 2014/2015 dibuka 7 program keahlian yaitu TPGD, TDPIIL, TE, TEI, TKJ, TM, TO. Sekolah ini memiliki lahan cukup luas

(± 4 ha) ini didukung oleh kurang lebih 162 orang tenaga pengajar dan 45 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 2 Pengasih antara lain:

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Pengasih dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: gedung administrasi, gedung pengajaran, gedung penunjang, dan infrastruktur.

a. Gedung-gedung administrasi meliputi:

- 1) Ruang Staf
- 2) Ruang Tata Usaha
- 3) Ruang Guru

b. Gedung pengajaran meliputi:

- 1) Rung Kelas
- 2) Ruang Bengkel
- 3) Ruang Laboratorium

c. Gedung penunjang meliputi:

- 1) Ruang BK
- 2) Ruang UKS
- 3) Ruang Perpustakaan
- 4) Ruang Alat Olahraga
- 5) Ruang OSIS
- 6) Ruang UPJ (Unit Produksi dan Jasa)
- 7) Ruang Gudang
- 8) Mushola
- 9) Aula

d. Infrastruktur meliputi:

- 1) Jalan
- 2) Pagar sekolah
- 3) Lapangan Olahraga

2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih cukup lengkap dan bagus. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis *whiteboard*, spidol, meja, penghapus, kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 30 ruang.

3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK Negeri 2 Pengasih cukup memadai. Jumlah guru dan karyaan sekitar 207 orang dengan tugas

yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK Negeri 2 Pengasih. Jumlah buku tidak kurang dari 9500 buah buku. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut belum diberi sampul.

5. Laboratorium

Laboratorium di SMK Negeri 2 Pengasih meliputi laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium gambar, laboratorium praktik (bengkel) dengan fasilitas yang memadai. Namun kondisi pada laboratorium IPA kurang begitu memadai karena belum tersedianya tempat/ruangan khusus untuk menyimpan peralatan dan bahan praktikum.

6. Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: tempat tidur untuk pasien, timbangan berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih belum lengkap dan poster-poster tentang kesehatan juga masih sedikit sehingga perlu penambahan.

7. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga meliputi: lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulutangkis, dan tenis meja. Peralatan yang ada sudah cukup memadai namun kondisi lapangan basket sudah tidak optimal.

8. Bimbingan konseling

Kondisi ruang BK cukup baik dimana ruang tersebut masih terbagi lagi menjadi 3 ruang yang memiliki 2 fungsi yang berbeda dan diberi sekat penutup. Guru BK berjumlah 9 orang dan salah satunya bertindak sebagai koordinator.

9. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

10. Ekstrakurikuler

a. Rohis

Kerohanian Islam atau sering disebut Rohis ini adalah organisasi di bawah bidang I yang mengurus keadaan mushola

Darul Ilmu SMK Negeri 2 Pengasih. Kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Rohis ini adalah kamisan, yaitu bersih-bersih mushola setiap hari Kamis. Dilaksanakan sore hari setelah pengunjung mushola sepi.

b. Pramuka

Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat sore jam 14.00-13.30. Kegiatan ini dilaksanakan di aula dan alun-alun SMK Negeri 2 Pengasih.

c. ATPA

Anak Teknik Pecinta Alam (ATPA) adalah organisasi di bawah bidang III yang merupakan organisasi pecinta alam di SMK Negeri 2 Pengasih. Kegiatan yang dilakukan oleh ATPA ini antara lain reboisasi, *repling*, dan *climbing*.

d. Koperasi Siswa Citra Bhineka

Koperasi siswa Citra Bhineka merupakan satu-satunya koperasi siswa yang aktif di SMK Negeri 2 Pengasih. Koperasi ini cukup maju, fasilitas-fasilitas yang sudah ada antara lain AC, kulkas, computer. Kopsis ini menyediakan berbagai alat sekolah dan makanan ringan.

e. *English Speaking Club*

Englisah Speaking Club merupakan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang aktif di SMK Negeri 2 Pengasih. Untuk pembimbingnya dari guru-guru bahasa Inggris. Tempat kegiatan ini fleksibel, bisa di ruang teori maupun lab bahasa Inggris. Untuk peminatnya sendiri cukup banyak. Pelaksanaan ESC ini tergantung jadwal.

f. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Bidang VI juga mengurus tentang karya tulis, bila mendapat panggilan lomba. Tapi untuk tahun ini belum pernah ada lomba karya tulis seperti yang dimaksudkan.

g. PMR

Palang Merah Remaja merupakan ekstrakurikuler yang berada dibawah bidang VII. Kegiatan PMR tidak dilaksanakan secara rutin namun hanya berupa kegiatan insidental. Salah satu tugas anggota PMR adalah merawat UKS.

h. Sepak Bola

Sepak Bola merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati dibandingkan olah raga lain. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sore hari pada hari Selasa atau Rabu.

i. Drum Band

Dilaksanakan setiap hari minggu, dari jam 08.30 – selesai. Bertempat di jalan lingkar SMK Negeri 2 Pengasih dan lapangan sepak bola. Ekstrakurikuler drum band ini dikelola sendiri oleh pihak siswa, yaitu Dewan Pelatih Drum band (DPD). Pelatihnya juga berasal dari DPD itu sendiri.

j. PATEWA

Paguyuban Teater Stewa (PATEWA) adalah paguyuban seni teater di SMK Negeri 2 Pengasih. Dilaksanakan latihan jika akan ada event yang membutuhkan pertunjukan teater. Jumlah personil dari PATEWA sekitar 40 siswa.

Pada saat pertama kali melakukan observasi, beberapa hal yang mendapat perhatian mahasiswa adalah sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih. Tata ruang di sekolah ini sudah baik dan teratur sehingga terasa nyaman untuk KBM. Dari sisi depan ada Gedung Kepala Sekolah dan TU. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat tempat parkir mobil, ruang parkir siswa, pos satpam, UPJ, dan bengkel otomotif. Dari sisi selatan membujur dari timur ke barat terdapat bengkel batu, bengkel kayu, bengkel mesin, ruang komputer, ruang gambar mesin, ruang genset dan gudang. Dari tengah membujur dari timur ke barat yaitu ruang teori, kantin, perpustakaan, bengkel elektro, koperasi, mushola, bengkel otomotif, ruang gambar, laboratorium, serta ruang kepala sekolah, staf dan guru. Di sisi timur membujur dari utara ke selatan terdapat ruang teori, lapangan olahraga (lapangan sepak bola, voli, dan basket).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, ruang perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih berisi kurang lebih 9500 buah buku mulai dari buku umum, sosial, fiksi ilmiah, sampai dengan buku-buku teknologi terapan. Buku-buku tersebut kurang terawat dan tertata dengan baik. Beberapa buku yang ada bahkan belum mempunyai sampul sehingga terlihat kusut bahkan ada beberapa buku yang halamannya sudah tidak lengkap. Debu juga banyak melapisi buku-buku, rak dan meja sehingga menimbulkan kesan bahwa perpustakaan jarang dilakukan perawatan maupun penataan terhadap buku-buku yang ada. Begitu pula adanya buku baru Kurikulum 2013 yang masih menumpuk yang mungkin baru turun dan sempat belum diurusi.

Ruang bengkel mesin dan las berisi banyak mesin-mesin untuk kegiatan belajar mengajar seperti mesin las, mesin tekuk, mesin bubut, mesin frais, mesin CNC, dan lain sebagainya.

2. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi-potensi yang dimiliki SMK Negeri 2 Pengasih diantaranya sekolah ini merupakan salah satu Eks-Sekolah Bertaraf Internasional dan telah disertifikasi dan mendapat sertifikat ISO 2000:9001. SMK Negeri 2 Pengasih memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Selain itu, di SMK Negeri 2 Pengasih memiliki peralatan-peralatan praktik yang cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik dengan baik.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan maupun mesin yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni kedisiplinan siswa yang kurang ketika berada dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian siswa yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, ketidakdisiplinan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran di bengkel berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan K3 dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya.

B. Perumusan Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Pengajaran Mikro yang di dalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk

calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PPL	Maret - Juni 2015	SMK N 2 Pengasih
2.	Penyerahan Mahasiswa PPL	21 Maret 2015	SMK N 2 Pengasih
3.	Praktik Mengajar/Program Diklat	10 Agustus- 12 September 2015	SMK N 2 Pengasih
4.	Penyelesaian Laporan	9-12 September 2015	SMK N 2 Pengasih
5.	Penarikan mahasiswa KKN-PPL	12 September 2015	SMK N 2 Pengasih

Observasi pra PPL bertujuan untuk memperkenalkan kondisi yang ada di lokasi tempat mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. Hal yang diamati oleh mahasiswa dalam observasi tersebut antara lain: sarana dan prasarana sekolah, pengelolaan dan administrasi sekolah, program kerja sekolah, kebiasaan/kegiatan rutin sekolah, kegiatan pembelajaran siswa di kelas, dan perilaku siswa. Sedangkan pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik lapangan agar siap dalam menjalani PPL dilokasinya masing-masing.

Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh pihak UNY yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah yang dijadikan tempat kegiatan PPL. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 21 Maret 2015.

Program diklat yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Dalam hal ini praktikan sebelum melakukan praktik mengajar mandiri, terlebih dahulu praktikan dibimbing oleh guru pembimbing secara intensif. Tahap selanjutnya praktikan diberi hak sepenuhnya untuk mengajar dikelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sesuai dengan mata diklat guru pembimbing.

1. Program PPL

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan baik mental maupun fisik untuk memberi gambaran

tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada mahasiswa berupa :

1) Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

2) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing berupa buku kerja guru (BKG) yang berisikan penyusunan program, pelaksanaan, evaluasi, dan analisa hasil evaluasi.

b. Praktik Mengajar

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana dimana guru pembimbing memantau dan menunggu secara langsung proses KBM. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggu oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar. Praktikan melaksanakan kegiatan praktik mengajar mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015, dimana mahasiswa praktikan mengajar di kelas XI TKKY sesuai kebijaksanaan guru pembimbing.

3) Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PPL, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang merupakan tugas akhir dari PPL. Laporan berfungsi sebagai bukti sekaligus pertanggungjawaban pelaksanaan PPL.

4) Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar seperti buku kerja, dsb.
- 3) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran di kelas maupun ketika di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

- 1) Perangkat pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif analisis materi pembelajaran, dll.
- 2) Proses pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
 - b) Penyajian materi

Guru menyampaikan materi berpedoman pada buku dan media pembelajaran.
 - c) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), diskusi, tanya jawab, demonstrasi.
 - d) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia baku, namun terkadang tidak baku.
 - e) Penggunaan waktu

Guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 8 x 45 menit setiap pertemuan.
 - f) Gerak

Gerak guru ke dalam kelas adalah aktif dan menyeluruh ke seluruh kelas.
 - g) Cara memotivasi siswa

Dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara *reward & punishment*, bagi siswa berprestasi diberikan penghargaan dan bagi siswa yang melanggar aturan diberi hukuman.
 - h) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.
 - i) Teknik penguasaan kelas

Guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi
 - j) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam KBM ini adalah LCD, papan *whiteboard*, spidol. Secara garis besar penggunaan media belum optimal.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik.

l) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menyimpulkan bersama tentang bahasan materi pada pertemuan tersebut.

Selain proses pembelajaran kelas, mahasiswa juga mendapat buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat:

1) Penyusunan program

- a) Cover (sampul)
- b) Standar kompetensi / kompetensi dasar
- c) Standar kompetensi lulusan
- d) Pemetaan SK, KD dan materi pokok
- e) Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- f) Kalender pendidikan
- g) Perhitungan minggu efektif
- h) Program tahunan
- i) Rencana program semester
- j) Program penilaian
- k) Silabus
- l) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Pelaksanaan

- a) Daftar hadir peserta didik
- b) Agenda pembelajaran
- c) Agenda guru
- d) Bimbingan belajar siswa
- e) Catatan khusus siswa

3) Evaluasi

- a) Kisi-kisi penyusunan soal
- b) Soal-soal
- c) Catatan tugas siswa
- d) Daftar nilai
- e) Catatan pengembalian pekerjaan siswa

4) Analisa hasil belajar

- a) Analisis hasil evaluasi
- b) Ketuntasan belajar

- c) Daya serap
- 5) Perbaikan dan pengayakan
 - a) Program perbaikan dan pengayaan
 - b) Bukti pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - c) Hasil pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - d) Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

2. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL yaitu Dosen Pembimbing Lapangan PPL mendatangi sekolah kemudian menanyakan tentang bagaimana mengajar di kelas, persiapannya, perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

3. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- b. Pembuatan media pembelajaran, sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat media power point berisi materi pelajaran yang akan diberikan agar memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran.
- c. Menyiapkan soal untuk evaluasi
- d. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- e. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

- a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Bentuk kegiatan : penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Tujuan kegiatan : mempersiapkan pelaksanaan KBM
 - 3) Sasaran : siswa kelas XI TKKY

- 4) Waktu pelaksanaan : sebelum praktik mengajar
 - 5) Tempat pelaksanaan : SMK Negeri 2 Pengasih
 - 6) Peran mahasiswa : pelaksana
- b. Menggunakan buku acuan yang sesuai
- 1) Modul Praktek Kayu

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di kelas dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Praktik mengajar terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing saat mengajar di kelas. Praktikan memberikan materi di depan kelas, sedangkan guru pembimbing mengamati dari belakang. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktikan, sehingga praktikan mendapat masukan-masukan untuk dapat lebih profesional lagi. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan selama satu kali pada awal pertemuan.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dimulai tanggal 10 Agustus 2014. Dalam kegiatan ini praktikan mengajar di kelas XI TKKy pada mata diklat Pelaksanaan Konstruksi Kayu dan Teknologi Konstruksi Kayu.

Tabel 2. Jadwal Mengajar

Hari	Jam Pelajaran Ke-												Mata Diklat	Kelas	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Senin														Teknologi Konstruksi kayu	
Selasa														Pelaksanaan Konstruksi kayu	

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

1) Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya:

- a) Mengkondisikan diri dan mengkondisikan siswa
- b) Membuka dengan salam dan berdoa bersama
- c) Menyapa siswa dengan ucapan selamat pagi
- d) Mengecek presensi siswa dengan membacakan absen
- e) Memberikan motivasi kepada siswa
- f) Menanyakan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan materi (apersepsi)
- g) Menyampaikan silabus dan hal-hal menarik mengenai materi yang akan dipelajari (pada saat tampil pertama kali).

- h) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan saat ini (pada saat tampil yang ke dua dan seterusnya)
- i) Menyampaikan kompetensi/topik yang akan diberikan pada pertemuan tersebut.

2) Penyajian materi

Dalam penyampaian materi, praktikan menulis di papan tulis. Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode yaitu:

- a) Ceramah
- b) Tanya jawab

Media pembelajaran yang digunakan meliputi:

- a) Papan tulis, marker, penghapus

Praktikan telah mengajar selama 8 kali pertemuan. Sementara dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan yaitu hari Senin dan Selasa. Waktu mengajar digunakan seefektif mungkin agar materi yang akan disampaikan dapat tersampaikan semua.

3) Gerak

Gerakan yang dilakukan tidak terpaku di satu tempat. Kadang mendekat pada siswa dan kadang berkeliling kelas. Tetapi saat praktik langsung, diusahakan selalu mendampingi siswa sehingga dapat memberi pengawasan dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa. Hal ini juga bertujuan agar selalu dapat memantau kondisi keselamatan siswa ketika sedang melaksanakan praktik.

4) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan memberikan kata-kata penyemangat agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, juga dapat dilakukan memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya.

5) Teknik bertanya

Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lainnya.

6) Teknik penguasaan kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di kelas.

7) Menutup pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya:

- a) Mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan
- b) Bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan
- c) Menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

3. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

- a. Bentuk kegiatan : Latihan soal atau ulangan
- b. Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- c. Sasaran : Kelas XI TKKY
- d. Waktu pelaksanaan : 3 jam (@ 45 menit)
- e. Tempat pelaksanaan : Ruang Bengkel TKKy
- f. Peran mahasiswa : Pelaksana

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang berupa ulangan teori maupun penilaian praktik. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 1 kali. Di samping itu kehadiran dan kedisiplinan juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk konsultasi apabila ada masalah selama praktik mengajar berlangsung.

2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Selama pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih, praktikan melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 8 kali tatap muka. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktikan untuk memberikan gagasan dalam hal praktik belajar mengajar, pengelolaan kelas dan evaluasi, kemudian guru memberikan control, saran dan perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar mandiri mahasiswa dituntut mampu melakukan banyak hal kaitannya dengan proses KBM, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut mampu memahami karakteristik siswa sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
- c. Mahasiswa dituntut mampu menjadi manager pembelajaran yang mempunyai kemandirian dalam mengelola KBM di kelas.
- d. Mahasiswa dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga berperilaku belajar dan interaksinya dengan siswa yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi hanya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa.
- e. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan beberapa tuntutan di atas, mahasiswa juga dihadapkan pada masalah hubungannya dengan objek belajar yaitu siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kecerdasan dari tiap siswa berbeda. Hal ini memerlukan kesabaran dan ketekunan ekstra agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
 - 2) Murid-murid yang kooperatif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias atau pasif dalam mengikuti KBM, adanya beberapa siswa yang terkesan menyepelekan tugas yang diberikan.
- 2) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh siswa. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas.

c. Solusi

- 1) Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi siswa. Untuk menghadapi siswa yang bicara sendiri praktikan menegurnya, baik dengan cara memberi peringatan maupun langsung diberi pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.
- 2) Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dalam batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu memberi petunjuk mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi dengan guru dan berbagi pengalaman

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih tidak mengalami hambatan yang fatal. Disini praktikan memberikan hal-hal terbaik agar kelak di sekolah tersebut dapat digunakan untuk kegiatan PPL lagi tahun depan. Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Pengasih yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan pendidikan.
2. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan di sekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan adanya PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga pendidik.
4. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

B. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PPL adalah :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu siswa. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.

- b. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan.
 - c. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu di kelas maupun di luar kelas
 - e. Belajar menjadi guru sesungguhnya tentang bagaimana mengelola manajemen kelas, dan memilih metode yang tepat.
2. Bagi pihak sekolah
- a. Membantu sekolah menemukan metode-metode baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Terjalannya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat KKN-PPL.
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat KKN-PPL.

C. Saran

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih, maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi pihak sekolah
- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
 - b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PPL dan terhadap program PPL yang telah disepakati.
 - c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi Guru Pembimbing SMK N 2 Pengasih
- a. Guru pembimbing harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.

- b. Penetapan guru pembimbing sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan guru bisa lebih memaksimalkan kerja sama.
3. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Jagalah nama baik diri, kelompok, dan Universitas
 - b. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - c. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan dengan matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya.
 - d. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan
 - e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
4. Bagi UPPL UNY
- a. Lebih memperhatikan mahasiswa PPL terutama saat dilapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan frekuensi kunjungan ke sekolah.
 - b. Pembekalan sebelum penerjunan PPL harus dilakukan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
 - c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar
 - d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
 - e. Segala informasi dan pengurusan terkait birokrasi PPL jangan dipersulit.

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK / MAK
Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Kelas /Semester : XI / 3 – 4

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah..
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan mengatur kebutuhana manusia terhadap kebutuhan papan yang berkaitan dengan Teknologi konstruksi kayu</p>					
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan konstruksi kayu sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat</p>					
<p>3.1. Menerapkan konsep sambungan dan hubungan kayu pada jenis konstruksi dan ukurannya. 4.1. Mengolah pembuatan sambungan dan hubungan kayu sesuai ukuran dan jenis pekerjaan konstruksi</p>	<p>Sambungan dan hubungan konstruksi kayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis sambungan kayu • Jenis-jenis hubungan kayu • Pengetaman kayu • Sambungan kayu • Hubungan kayu • Memotong dan membelah kayu • Pembuatan sambungan kayu • Pembuatan hubungan kayu • Merakit sambungan dan hubungan kayu. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang jenis-jenis hubungan dan sambungan kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang bentuk dan fungsi serta cara membuat hubungan dan sambungan kayu. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang bentuk dan fungsi serta cara membuat hubungan dan sambungan kayu. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pekerjaan membuat sambungan dan hubungan kayu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan tugas membuat sambungan dan hubungan kayu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait kemampuan dalam membuat sambungan dan hubungan kayu (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes 	<p>32 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Modul Konstruksi kayu • Buku Hands Tool for wood working • Buku Perkakas tangan • Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik • Buku K3 pekerjaan Kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan bentuk dan fungsi serta cara membuat hubungan dan sambungan kayu.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pembuatan bentuk-bentuk hubungan dan sambungan kayu sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	<p>lisan/tertulis yang terkait dengan membuat sambungan dan hubungan kayu</p>		
<p>3.2. Menerapkan penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>4.2. Menyajikan cara penggunaan dan perawatan peralatan tangan konvensional</p>	<p>Jenis dan Penggunaan serta perawatan peralatan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peralatan tangan kerja kayu Pengoperasian peralatan tangan kerja kayu Perawatan peralatan tangan kerja kayu 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang jenis-jenis peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Terkait 	<p>32 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Modul Konstruksi kayu Buku Hands Tool for wood working Buku Perkakas tangan Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik Buku K3 pekerjaan Kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diajukan tentang peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	<p>kemampuan dalam penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya (jika ada).</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan penggunaan peralatan tangan konvensional sesuai prosedur kerja dan keselamatannya 		
<p>3.3. Menerapkan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>4.3. Menyajikan peralatan tangan listrik sesuai prosedur dan keselamatan kerja</p>	<p>Jenis dan Penggunaan serta perawatan peralatan tangan listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peralatan mengetam • Peralatan pemotong • Peralatan pelubang • Peralatan bantu • Penggunaan peralatan • Pemeliharaan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang jenis-jenis peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Mengeksplorasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan penggunaan 	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Konstruksi kayu • Buku Wood working machine • Buku Membubut kayu • Buku Wood turning mechine/m esin bubut

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Standar fisik <ul style="list-style-type: none"> • Standar penyimpanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya a Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Terkait kemampuan dalam penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya (jika ada). Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya a		kayu Buku K3LH Pekerjaan kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4. Memahami dan menerapkan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan konstruksi</p> <p>4.4. Menciptakan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai jenis pekerjaan konstruksi</p>	<p>Pembuatan bentuk bentuk komponen pekerjaan kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> • profil kayu • sponing konstruksi kayu • Alur dan lidah • Pen dan lubang • Membubut kayu 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan penggunaan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan 	<p>28 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Modul Konstruksi kayu • Buku Hands Tool for wood working • Buku Perkakas tangan • Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik • Buku K3 pekerjaan Kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan dan fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	jenis pekerjaan		
<p>3.5. Menerapkan prosedur K3LH pengoperasian peralatan dan mesin kayu</p> <p>4.5. Mengelola K3LH dalam setiap pengoperasian peralatan dan pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu</p>	<p>Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup K3LH :</p> <ul style="list-style-type: none"> Keselamatan kerja Keselamatan alat Keselamatan beda kerja Kesehatan kerja Kesehatan lingkungan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang jenis-jenis peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya. <p>Mengasosiasi</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil menerapkan prosedur K3LH <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> pembuatan bentuk komponen pekerjaan kayu sesuai dengan jenis pekerjaan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> menerapkan prosedur K3LH (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan/tertulis yang terkait dengan menerapkan prosedur K3LH 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Modul Konstruksi kayu Buku Hands Tool for wood working Buku Perkakas tangan Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik Buku K3 pekerjaan Kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa penggunaan peralatan tangan listrik sesuai prosedur kerja dan keselamatannya sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 			

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK /MAK
Mata Pelajaran : Pelaksanaan Konstruksi Kayu
Kelas /Semester : XI / 3 – 4

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan dan mengatur kebutuhan manusia terhadap kebutuhan pangan yang berkaitan dengan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Teknologi konstruksi kayu					
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan diskusi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan konstruksi kayu sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1. Menerapkan prosedur perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu</p> <p>4.1. Mengolah pembuatan kusen, daun pintu dan jendela kayu</p>	<p>Prosedur perakitan kusen pintu dan kusen jendela</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu • Pelaksanaan pekerjaan persiapan merakit kusen, daun pintu dan jendela kayu • Pembuatan bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu. • Memasang bagian-bagian komponen kusen, daun pintu dan jendela kayu. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan bentuk dan fungsi serta cara perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa perakitan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pekerjaan perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait kemampuan dalam perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan perakitan kusen, daun pintu dan jendela kayu 	<p>56 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Modul kusen dan daun pintu jendela kelas XI • Lembar kerja • SKKNI • Buku Ilmu Bahan kayu • Buku paket Modul Konstruksi kayu • Buku Hands Tool for wood working • Buku Perkakas tangan • Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik • Buku K3 pekerjaan Kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kusen, daun pintu dan jendela kayu sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya.			
<p>3.2. Menerapkan prosedur pemasangan kusen kayu pada bangunan</p> <p>4.2. Menyajikan pemasangan kusen kayu pada bangunan</p>	<p>Prosedur pemasangan kusen kayu pada bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pemasangan kusen kayu pada bangunan • Pekerjaan persiapan pemasangan kusen kayu pada bangunan • Pemasangan kusen pada dinding yang sedang di bangun • Pemasangan kusen pada bukaan dinding yang sudah ada. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pemasangan kusen kayu pada bangunan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan kusen kayu pada bangunan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan kusen kayu pada bangunan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan pemasangan kusen kayu pada bangunan <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pekerjaan pemasangan kusen kayu pada bangunan <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses pemasangan kusen kayu pada bangunan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terkait pemasangan kusen kayu pada bangunan (jika ada). <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan/tertulis yang terkait dengan pemasangan kusen kayu pada bangunan 	56 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Hardware pintu jendela • Buku paket Modul Konstruksi kayu • Buku Hands Tool for wood working • Buku Perkakas tangan • Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik • Buku K3 pekerjaan Kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pemasangan kusen kayu pada bangunan sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 			
<p>3.3. Menerapkan prosedur pemasangan daun pintu/jendela pada kusen kayu</p> <p>4.3. Menalar pemasangan daun pintu/ jendela pada kusen kayu</p>	<p>Prosedur pemasangan daun pintu dan daun jendela</p> <ul style="list-style-type: none"> Prosedur Pemasangan daun pintu Prosedur Pemasangan daun jendela Pekerjaan persiapan pemasangan daun jendela Pemasangan engsel daun pintu/ jendela Pemasangan hardware daun pintu/ jendela. 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pemasangan daun pintu/jendela pada kusen kayu.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan daun pintu/jendela pada kusen kayu <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan daun pintu/ jendela pada kusen kayu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil pekerjaan pemasangan daun pintu/ jendela pada kusen kayu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pemasangan daun pintu/ jendela pada kusen kayu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Terkait pemasangan daun pintu/ jendela pada kusen kayu (jika ada). <p>Tes</p> <p>Tes lisan/tertulis yang terkait dengan pemasangan daun pintu/</p>	48 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kompleks terkait dengan pemasangan daun pintu/ jendela pada kusen kayu Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pemasangan daun pintu/ jendela pada kusen kayu sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	jendela pada kusen kayu		
3.4. Menerapkan prosedur pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu 4.4. Menyaji pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela Kayu	Prosedur pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu <ul style="list-style-type: none"> Persiapan Pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu Pemotongan kaca lurus sesuai ukuran Pemasangan kaca pada bagian yang ditentukan Pemasangan lis kayu pada kusen/daun pintu/jendela 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu Menanya <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan data/informasi 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Hasil pekerjaan pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu Observasi <ul style="list-style-type: none"> Proses pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Terkait pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu Tes	48 JP	<ul style="list-style-type: none"> Modul kusen dan daun pintu jendela kelas XI Modul Perancah dan bekisting Lembar kerja SKKNI Buku Ilmu Bahan kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pemasangan daun pintu/ jendela pada kusen kayu sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes\lisan/tertulis yang terkait dengan pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu 		
<p>3.5. Menerapkan dan menganalisis prosedur pemasangan perancah kayu</p> <p>4.5. Menyajikan hasil pemasangan perancah kayu</p>	<p>Prosedur pemasangan perancah kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan persiapan pemasangan perancah kayu Pembuatan komponen perancah kayu Pemasangan bagian-bagian komponen perancah kayu 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pemasangan perancah kayu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan perancah kayu <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan perancah kayu 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil pekerjaan pemasangan perancah kayu <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pemasangan perancah kayu <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Terkait pemasangan perancah kayu <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes\lisan/tertulis yang terkait dengan pemasangan perancah kayu 	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Modul Konstruksi kayu Buku Hands Tool for wood working Buku Perkakas tangan Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik Buku K3 pekerjaan Kayu

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pemasangan kaca pada kusen/daun pintu/jendela kayu <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pemasangan perancah kayu sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya 			
<p>3.6. Menerapkan dan menganalisis prosedur pemasangan bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai</p> <p>4.6. Menyajikan hasil pemasangan bekisting kayu</p>	<p>Prosedur pemasangan bekisting</p> <ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan persiapan Pemasangan bekisting Pembuatan komponen bekisting kayu Pemasangan komponen bekisting kayu 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca informasi tentang pemasangan bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan situasi belajar untuk membiasakan mengajukan pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang pemasangan bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi yang dipertanyakan dan menentukan sumber (melalui benda konkrit, dokumen, buku, eksperimen) untuk menjawab 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil pekerjaan pemasangan bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses pemasangan bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Terkait pemasangan 	40 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Modul Konstruksi kayu Buku Hands Tool for wood working Buku Perkakas tangan Modul Peralatan tangan Bertenaga listrik Buku K3 pekerjaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pertanyaan yang diajukan tentang pemasangan bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkatagorikan data/informasi dan menentukan hubungannya, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait pemasangan bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil konseptualisasi berupa pemasangan bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai sesuai fungsi dalam bentuk lisan, tulisan, dan gambar atau media lainnya 	<p>bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes\lisan/tertulis yang terkait dengan pemasangan bekisting kayu untuk kolom, balok, dan pelat lantai 		Kayu



DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Kelas : XI TKKY
Mata Pelajaran : Pelaksanaan Konstruksi Kayu
SK / KD :
Job. Ke : Membuat kusen pintu dan jendela kayu oooooo

NO	NAMA SISWA	Pertemuan ke....						S	I	A	KET.
		1	2	3	4	5	6				
1	Adi Kurnianto	•	•	•	•						
2	Agatha Nanda Leonardi	•	A	•	•						
3	Aji Setiawan	•	•	•							
4	Andi Tri Wahyudi	•	•	•	•						
5	April Listyo Wahyu Nugroho	•	•	•	•						
6	Dani Dwi Sulisty	•	•	•	•						
7	Devri Didik Kurniawan	•	•	•	•						
8	Dhafa Risqian Mahardika	•	•	•	•						
9	Duwi Purwanto	•		•	•						
10	Dwi Nurokhimin	•	•		•						
11	Fata Teguh Prasetyo	•	•	•	•						
12	Hanata Candra Saputra	•	•	•	•						
13	Ichwan Tamrin Harjito	•	•	•	•						
14	Ihfan Faturahman	•	•	•	•						
15	Irvan Nur Solikhin	•	•	•	•						
16	Lis Hardiyanto Raharjo	•	•	•	•						
17	Malik Ibrahim	•	•	•							
18	Nurndari Soekarno	•	•	•							
19	Putri Asriana Berliani	•	•	•	•						
20	Rendy Cahyo Wibowo	•	•	•	•						
21	Rio Pradana	•	•	•	•						
22	Riskhi Maliq Nugroho	•	•	•	•						
23	Rohmah Widyaningsih	•	•	•	•						
24	Rudiharto	•	•	•	•						
25	Sakung Apriyanto	•	•	•	•						
26	Sigap Jati Kuncoro	•	•	•	•						
27	Taufik Kharisma Kusuma J	•	•	•	•						
28	Tri Ahmadi Wicaksono	•	•	•	•						
29	Tri Safi'i	•	•	•	•						
30	Tsalsa Novian	•	•	•	S						
31	William Aji Nugroho	•	•	•	•						

Kulon Progo,
Guru Mata Diklat

R. Surya Legawa Kautsar
NIM. 12505244040



DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Kelas : XI TKKY
Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
SK / KD :
Job. Ke : Membuat sambungan bibir miring berkait

NO	NAMA SISWA	Pertemuan ke....						S	I	A	KET.
		1	2	3	4	5	6				
1	Adi Kurnianto	•	•	•	•						
2	Agatha Nanda Leonardi	•	•	•	•						
3	Aji Setiawan	•	•	•	•						
4	Andi Tri Wahyudi	•	•	•	•						
5	April Listyo Wahyu Nugroho	•	•	•	•						
6	Dani Dwi Sulisty	•	•	•	•						
7	Devri Didik Kurniawan	•	•	•	•						
8	Dhafa Risqian Mahardika	•	•	•	•						
9	Duwi Purwanto	•	•	•	•						
10	Dwi Nurokhimin	•	•	•	•						
11	Fata Teguh Prasetyo	•	•	•	•						
12	Hanata Candra Saputra	•	•	•	•						
13	Ichwan Tamrin Harjito	•	•	•	•						
14	Ihfan Faturahman	•	•	•	•						
15	Irvan Nur Solikhin	•	•	•	S						
16	Lis Hardiyanto Raharjo	•	•	•	•						
17	Malik Ibrahim	•	•	•	•						
18	Nurdari Soekarno	•	•	•	•						
19	Putri Asriana Berliani	•	•	•	S						
20	Rendy Cahyo Wibowo	•	•	•	•						
21	Rio Pradana	•	•	•	•						
22	Riskhi Maliq Nugroho	•	•	•	•						
23	Rohmah Widyaningsih	•	•	•	•						
24	Rudiharto	•	•	•	•						
25	Sakung Apriyanto	•	•	•	•						
26	Sigap Jati Kuncoro	•	•	•	•						
27	Taufik Kharisma Kusuma J	•	•	•	•						
28	Tri Ahmadi Wicaksono	•	•	•	•						
29	Tri Safi'i	•	•	•	•						
30	Tsalsa Novian	•	S	•	•						
31	William Aji Nugroho	•	•	•	•						

Kulon Progo,
Guru Mata Diklat

R. Surya Legawa Kautsar
NIM. 12505244040

DOKUMENTASI



Observasi Kelas Mata Pelajaran Teknologi Konstruksi kayu kelas XI TKKy



Praktik Mengajar Mandiri Mata Pelajaran Teknologi Konstruksi Kayu kelas XI TKKy



Praktik Mengajar Mandiri Mata Pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Kayu kelas XI TKKy



Penerjunaan PPL UNY 2015 ke SMK N 2 Pengasih



Penarikan PPL UNY 2015 dari SMK N 2 Pengasih



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH :

ALAMAT SEKOLAH :

: SMK N 2 PENGASIH

: MARGOSARI, PENGASIH, KULON PROGO

No	Program/Kegiatan													Jml Jam
		Juni					Agustus				September			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	
Program PPL														
1	Observasi Sekolah dan Kelas													
	a. Persiapan	4					1	4						9
	b. Pelaksanaan	9					4	12						21
	c. Evaluasi & Tindak lanjut	2					1	2						5
2	Pembuatan RPP													
	a. Persiapan							1	1	1	1			4
	b. Pelaksanaan							2	2	2	1			7
	c. Evaluasi & Tindak lanjut							1	1	1	1			4
3	Pembuatan Media Pembelajaran													
	a. Persiapan							4						4
	b. Pelaksanaan							6						6
	c. Evaluasi & Tindak lanjut							2						2
4	Pembuatan Soal Ulangan dan Remidi													
	a. Persiapan									1				1
	b. Pelaksanaan									1				1
	c. Evaluasi & Tindak lanjut									0.5				0,5
5	Mengajar Teknologi konstruksi kayu													
	a. Persiapan							2	2	1	1			6
	b. Pelaksanaan									3	3	3	3	12
	c. Evaluasi & Tindak lanjut									1	1	1		3
6	Mengajar Praktek Kayu													
	a. Persiapan							1	1	1	1			4
	b. Pelaksanaan							6	6	6	6			24
	c. Evaluasi & Tindak lanjut							1	1	1	1			4
7	Koreksi Hasil Praktek Siswa													
	a. Persiapan										1			1
	b. Pelaksanaan										2,5			2,5
	c. Evaluasi & Tindak lanjut										1			1
8	Pembuatan Daftar Nilai dan Analisis Nilai													
	a. Persiapan									1	1			2



LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK PRODUKTIF

Kelas : XI TKKY
Mata Pelajaran : Pelaksanaan Konstruksi Kayu
SK / KD :
Job. Ke : Membuat kusen pintu dan jendela kayu

NO	NAMA SISWA	Penilaian Sikap	Pengetahuan	Penilaian kinerja					Nilai Total Kinerja
				1	2	3	4	5	
	<i>Skor. Maksimal</i>		<i>100</i>	<i>10</i>	<i>15</i>	<i>30</i>	<i>35</i>	<i>10</i>	<i>100</i>
1	Adi Kurnianto	baik	75	10	13	18	24	10	75
2	Agatha Nanda Leonardi	baik	80	10	13	18	24	10	75
3	Aji Setiawan	baik	89	10	13	18	24	10	75
4	Andi Tri Wahyudi	baik	93	10	14	21	26	10	81
5	April Listyo Wahyu Nugroho	baik	75	10	14	21	26	10	81
6	Dani Dwi Sulistyio	baik	84	10	14	21	26	10	81
7	Devri Didik Kurniawan	baik	93	10	15	23	27	10	85
8	Dhafa Risqian Mahardika	baik	82	10	15	23	27	10	85
9	Duwi Purwanto	baik	81	10	15	23	27	10	85
10	Dwi Nurokhimin	baik	90	10	15	23	29	10	87
11	Fata Teguh Prasetyo	baik	98	10	15	23	29	10	87
12	Hanata Candra Saputra	baik	82	10	15	23	29	10	87
13	Ichwan Tamrin Harjito	baik	91	10	15	18	26	10	79
14	Ihfan Faturahman	baik	75	10	15	18	26	10	79
15	Irvan Nur Solikhin	baik	94	10	15	18	26	10	79
16	Lis Hardiyanto Raharjo	baik	75	10	15	25	20	10	80
17	Malik Ibrahim	baik	95	10	15	25	20	10	80
18	Nurndari Soekarno	baik	75	10	15	25	20	10	80
19	Putri Asriana Berliani	baik	86	10	15	20	21	9	75
20	Rendy Cahyo Wibowo	baik	76	10	15	20	21	9	75
21	Rio Pradana	baik	64	10	15	20	21	9	75
22	Riskhi Maliq Nugroho	baik	86	10	15	18	26	10	79
23	Rohmah Widyarningsih	baik	93	10	15	18	26	10	79
24	Rudiharto	baik	80	10	15	18	26	10	79
25	Sakung Apriyanto	baik	77	10	15	20	21	10	77
26	Sigap Jati Kuncoro	baik	78	10	15	20	21	10	77
27	Taufik Kharisma Kusuma J	baik	84	10	15	20	21	10	77
28	Tri Ahmadi Wicaksono	baik	79	10	15	16	26	10	77
29	Tri Safi'i	baik	75	10	15	16	26	10	77
30	Tsalsa Novian	baik	70	10	15	28	26	10	89
31	William Aji Nugroho	baik	84	10	15	28	26	10	89

Kulon Progo,
Guru Mata Diklat

R. Surya Legawa Kautsar
NIM. 12505244040



LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK PRODUKTIF

Kelas : XI TKKY
Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
SK / KD :
Job. Ke : Membuat sambungan bibir miring berkait

NO	NAMA SISWA	Penilaian Sikap	Penilaian kinerja						Nilai Total Kinerja
			1	2	3	4	5	6	
	<i>Skor. Maksimal</i>		10	15	35	15	10	15	100
1	Adi Kurnianto	baik	10	15	22	9	10	9	75
2	Agatha Nanda Leonardi	baik	10	15	23	12	10	9	79
3	Aji Setiawan	baik	10	15	24	6	10	12	77
4	Andi Tri Wahyudi	baik	10	15	19	15	10	12	81
5	April Listyo Wahyu Nugroho	baik	10	15	22	9	10	9	75
6	Dani Dwi Sulistyo	baik	10	15	25	9	10	12	81
7	Devri Didik Kurniawan	baik	10	15	18	12	10	12	77
8	Dhafa Risqian Mahardika	baik	10	15	20	6	10	6	67
9	Duwi Purwanto	baik	10	15	19	12	10	12	78
10	Dwi Nurokhimin	baik	10	15	26	12	10	12	85
11	Fata Teguh Prasetyo	baik	10	15	23	12	10	9	79
12	Hanata Candra Saputra	baik	10	15	28	15	10	9	87
13	Ichwan Tamrin Harjito	baik	10	15	24	9	10	9	77
14	Ihfan Faturahman	baik	10	15	19	15	10	9	78
15	Irvan Nur Solikhin	baik	10	15	25	9	10	19	88
16	Lis Hardiyanto Raharjo	baik	10	15	21	9	10	12	77
17	Malik Ibrahim	baik	10	15	18	15	10	9	77
18	Nurdari Soekarno	baik	10	15	25	12	10	12	84
19	Putri Asriana Berliani	baik	10	15	26	15	10	6	82
20	Rendy Cahyo Wibowo	baik	10	15	20	9	10	6	70
21	Rio Pradana	baik	10	14	23	9	10	9	75
22	Riskhi Maliq Nugroho	baik	10	15	20	9	10	9	73
23	Rohmah Widyaningsih	baik	10	15	20	9	10	9	73
24	Rudiharto	baik	10	15	21	12	10	9	77
25	Sakung Apriyanto	baik	10	15	23	9	10	12	79
26	Sigap Jati Kuncoro	baik	10	15	19	9	10	12	75
27	Taufik Kharisma Kusuma J	baik	10	15	22	9	10	9	75
28	Tri Ahmadi Wicaksono	baik	10	15	20	12	10	9	76
29	Tri Safi'i	baik	10	15	24	9	10	9	77
30	Tsalsa Novian	baik	10	15	24	9	10	12	80
31	William Aji Nugroho	baik	10	15	24	15	10	9	83

Kulon Progo,
Guru Mata Diklat

R. Surya Legawa Kautsar
NIM. 12505244040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 2 PENGASIH
Kelas/Semester : XI / 3
Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Materi pokok : Sambungan dan Hubungan Konstruksi Kayu
Topik pertemuan ke 3-4. : Melukis sambungan pada kayu dan membuat sambungan bibir miring berkait

Waktu : 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Indicator.

- 1.1 Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi Teknologi Konstruksi Kayu dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjuk Nya)

- 2.1. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan konstruksi kayu sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat

Indicator.

- 2.2. Tolentransi dalam melaksanakan diskusi dan pekerjaan kelompok.

- 3.1`Menerapkan konsep sambungan dan hubungan kayu pada jenis konstruksi dan ukurannya.

Indicator.

- 3.1. Memahami dan menjelaskan konsep sambungan bibir miring berkait

- 4.1 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,

bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Indicator.

4.1. Mampu membuat sambungan bibir miring berkait dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :
Sikap.

- 1.1. Mendekatkan diri kepada Allah swt
- 2.2. Tolernansi dalam melaksanakan diskusi kelompok

Pengetahuan

3.1 Memahami dan menjelaskan konsep sambungan bibir miring berkait

Ketrampilan

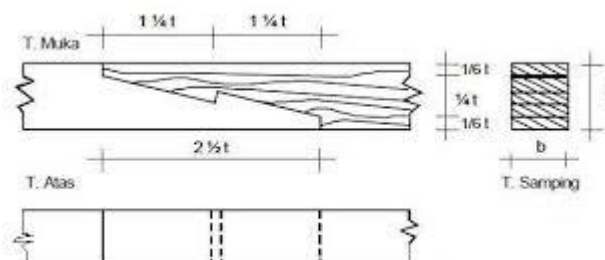
4.1 Terampil dalam menalar (menerapkan logika) untuk membuat sambungan bibir miring berkait

D. Materi Pembelajaran

a. Sambungan bibir miring berkait

Sambungan ini banyak digunakan untuk menyambung gording yang dipikul oleh kuda-kuda, letak didekatkan dengan kuda-kuda bukan bibir penutup

Gambar sambungan :



E. Metode/ model Pembelajaran

1. Ceramah

F. Media Pembelajaran

1. Labtop dan LCD
2. Papan tulis, spidol dan penghapus.
3. Lembar materi pembelajaran.
4. Lembar penilaian.

G.. Sumber Belajar

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi
3. Jobsheet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (4 x 45 menit)

a. Pendahuluan (± 15 menit)

1. Menyampaikan salam pembuka untuk memulai pelajaran. (Fase 1)

2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud dari sikap disiplin. (Fase 1)
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran ,kompetensi dasar, metode dan penilaian (Fase 1)
4. Memotivasi siswa dengan memperlihatkan contoh sambungan bibir miring berkait. (Fase 1)
5. Melakukan apersepsi

b. Inti (± 150 menit)

a. Mengamati

1. Guru mengamati siswa membaca job sheet materi tentang cara membuat sambungan bibir miring berkait yang baik dan benar. (Fase 2)

b. Menanya

1. Masing-masing siswa membuat pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang cara membuat sambungan bibir miring berkait dari job sheet yang sudah dimilikinya.(Fase 2)

2. Siswa menanyakan peralatan yang digunakan untuk membuat sambungan bibir miring berkait.(Fase 2)

c. Mengeksplorasi

1. Siswa mengumpulkan data untuk menemukan jawaban yang berkaitan dengan cara membuat sambunga bibir miring berkait baik dan benar. (Fase 2)

2. Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan terkait dengan cara membuat sambunngan bibir miring berkait. (Fase 2)

d. Mengasosiasi

1. Mengakategorikan data atau informasi tentang cara membuat sambunga bibir miring berkait yang baik dan benar, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan langkah membuat sambungan bibir miring berkait.(Fase 2)

e. Mengkomunikasikan

1. Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok kecil (terdiri dari 3-2 siswa) untuk membuat sambungan bibir miring berkait.(Fase 3)

2. Guru mendampingi siswa dalam pelaksanaan pembuatan sambungan bibir miring berkait dan mengajak siswa yang belum paham untuk bertanya.

c. Penutup (± 15 menit)

1. Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran untuk materi sambungan bibir berkait.(Fase 5)

2. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Fase 5)

3. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar. (Fase 5)

4. Mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat pengetahuan yang telah diberikan. (Fase 6)

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/teknik penilaian dan bentuk instrumen

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan	Dalam pembelajaran dan

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
		a. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	saat diskusi (selama kegiatan inti)
2.	Unjuk kerja	Kriteria penilaian kinerja	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

Keterangan:

1. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - a. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
 - b. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - c. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Kriteria Penilaian Kinerja

a. Instrumen penilaian

No	Rincian Tugas Kinerja	Skor Maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh siswa sendiri	Oleh Guru
1	Menyiapkan peralatan	10		
2	Lukisan	15		
3	Kerapatan sambungan	35		
4	Kerapian dan kerataan	15		
5	Kesikuan dimensi	15		
6	K3LH	10		
Skor Total		100		

b. Rubrik penilaian :

1. Menyiapkan peralatan
 - 10 = semua peralatan siap sebelum melakukan praktikum
 - 7 = 2-3 alat ada yang kurang
 - 5 = >5 peralatan kurang
2. Lukisan
 - 15 = lukisan sangat sesuai dengan gambar kerja
 - 10-14 = terdapat 3-1 garis lukisan yang salah
 - 5-9 = terdapat 6-3 garis lukisan yang salah
3. Kerapatan sambungan
 - 35 = kerapatan <1 mm
 - 30-34 = kerapatan 1- 1.9 mm
 - 26-29 = kerapatan 2-2.9 mm
 - 21-25 = kerapatan 3-4 mm
 - 20 = > 4 mm
4. Kerapian dan kerataan
 - 15 = ke 4 sisi rata dan rapi
 - 12 = ke 3 sisi rata dan rapi
 - 9 = ke 2 sisi rata dan rapi
 - 6 = 1 sisi rata dan rapi
5. Keselamatan kerja
 - 10 = tidak terjadi kecelakaan kerja
 - 2-8 = terjadi 1-5 kali kecelakaan kerja
 - 0 = terjadi > 5 kali kecelakaan kerja

6. Kesikuan dimensi
 15 = 4 sisi siku
 12 = 3 sisi siku
 9 = 2 sisi siku
 6 = 1 sisi siku

Format Penilaian Hasil Belajar

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian Kerja						Sikap	Total nilai
		1	2	3	4	5	6		

Yogyakarta , Agustus 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs H. Marsudi
 NIP.

R. Surya Legawa Kautsar
 12505244040

**Mengetahui,
 Kepala Sekolah**

Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum
 NIP. 19611023 198803 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 PENGASIH
Mata Pelajaran : Pelaksanaan Konstruksi Kayu
Kelas/Semester : XI /3
Materi Pokok : Mengolah pembuatan kusen
pintu dan jendela kayu
Pertemuan ke : 1-2
Alokasi Waktu : 8 × 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menerapkan prosedur perakitan kusen pintu dan jendela kayu
- 4.1 Mengolah pembuatan kusen pintu dan jendela kayu
Indikator :
 - 4.1.1. Menyajikan pembuatan kusen pintu dan jendela

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Ukuran Tepat dan rapi dalam memotong kayu sesuai dengan gambar kerja menggunakan gergaji ayun.
2. Tepat dan halus dalam mengetam 2 muka kayu sesuai dengan petunjuk pengerjaan yang dipersyaratkan pada modul/lembar kerja menggunakan ketam perata
3. Tepat, halus dan rapi dalam mengetam 2 muka kayu yang lain menggunakan ketam penebal dengan langkah kerja yang sesuai dengan petunjuk modul/lembar kerja
4. Cermat dan tepat dalam melukis gambar kerja sesuai ukuran pada lembar kerja/modul
5. Melakukan pekerjaan membuat lubang pen dan pen dengan mesin stasioner sesuai dengan petunjuk penggunaan mesin.

6. Tepat dan rapi dalam membuat alur serta bosingan dengan menggunakan mesin gergaji bermeja sesuai gambar kerja

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dapat :

1.1.1 Siswa dapat mensyukuri atas segala yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa dengan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

1.2.1 Siswa dapat mempercayai dan meyakini atas segala pemberian dan kenikmatan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

4.1.1 Siswa dapat mengkomunikasikan sifat dan karakteristik membuat kusen pintu dengan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

Melaksanakan pembuatan kusen pintu (Job Sheet terlampir).

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Pembelajaran Langsung.
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan.

Sintaks model pembelajaran kooperatif (Diskusi kelompok)

1. Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.
2. Fase 2 : Menyajikan informasi.
3. Fase 3 : Mengorganisir peserta didik kedalam tim – tim belajar.
4. Fase 4 : Membantu kerja tim belajar.
5. Fase 5 : Mengevaluasi.
6. Fase 6 : Memberikan pengakuan atau penghargaan.

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - Papan tulis, Spidol, Penggaris
2. Alat
 - Peralatan praktek kayu :
 - Mistar
 - Siku-siku
 - Pensil
 - Perusut
 - Gergaji
 - Ketam
 - Palu kayu

- Pahat
 - Mesin gergaji
 - Mesin Ketam perata
 - Mesin Ketam Penebal
 - Mesin bor
3. Sumber belajar
- Buku paket Modul Konstruksi Kayu

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 1). Pertemuan pertama : Menyiapkan bahan dan menggunakan alat mesin
 - 2). Pertemuan Kedua : Membuat kusen pintu dan jendela kayu
- a. Pendahuluan (± 15 menit)**
1. Menyampaikan salam pembuka untuk memulai pelajaran. (Fase 1)
 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud dari sikap disiplin. (Fase 1)
 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran ,kompetensi dasar, metode dan penilaian (Fase 1)
 4. Memotivasi siswa dengan memperlihatkan contoh kusen pintu. (Fase 1)
 5. Melakukan apersepsi
- b. Inti (± 330 menit)**
- a. Mengamati
 1. Guru mengamati siswa membaca job sheet materi tentang cara membuat kusen pintu yang baik dan benar. (Fase 2)
 - b. Menanya
 1. Masing–masing siswa membuat pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang bentuk dan fungsi serta cara membuat kusen pintu dari job sheet yang sudah dimilikinya.(Fase 2)
 2. Siswa menanyakan peralatan yang digunakan untuk membuat kusen pintu.(Fase 2)
 - c. Mengeksplorasi
 1. Siswa mengumpulkan data untuk menemukan jawaban yang berkaitan dengan cara membuat kusen pintu yang baik dan benar. (Fase 2)
 2. Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan terkait dengan cara membuat kusen pintu. (Fase 2)
 - d. Mengasosiasi
 1. Mengakategorikan data atau informasi tentang cara membuat kusen pintu yang baik dan benar, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan cara membuat sambungan kayu.(Fase 2)
 2. Siswa menganalisa contoh-contoh hasil kusen pintu yang sudah ada. (Fase 2)
 - e. Mengkomunikasikan

1. Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok kecil (terdiri dari 3-2 siswa) untuk membuat pekerjaan kusen pintu dan jendela. (Fase 3)
2. Guru mendampingi siswa dalam pelaksanaan pembuatan kusen pintu dan jendela, dan mengajak siswa yang belum paham untuk bertanya.

c. Penutup (± 15 menit)

1. Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran untuk materi membuat kusen pintu. (Fase 5)
2. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Fase 5)
3. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar. (Fase 5)
4. Mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat pengetahuan yang telah diberikan. (Fase 6)

I. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian dan bentuk instrumen

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan a. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Dalam pembelajaran dan saat diskusi (selama kegiatan inti)
2.	Pengetahuan	Tes tertulis bentuk uraian mengenai konsep atau pengertian sambungan dan hubungan kayu, macam-macam sambungan dan hubungan kayu serta menggambar sambungan /hubungan kayu.	Ulangan Penyelesaian tugas individu, pada akhir KD
3.	Unjuk kerja	Kriteria penilaian kinerja	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

Keterangan:

1. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - a. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
 - b. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - c. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.
2. **SOAL TES Hasil Belajar**
 1. Gambarkan kusen pintu atau jendela yang kalian kerjakan
 2. Sebutkan peralatan tangan dan mekanis dalam pembuatan kusen pintu dan jendela kayu
 3. Jelaskan langkah kerjanya

Kunci jawaban :
***terlampir**

3. Kriteria Penilaian Kinerja

No	Rincian Tugas Kinerja	Skor Maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh siswa sendiri	Oleh Guru
1	Menyiapkan peralatan	10		
2	Lukisan	15		
3	Kerapatan sambungan	30		
4	Ketepatan dan kepresisian ukuran dan bentuk (kesikuan)	35		
5	K3LH	10		
Skor Total		100		

Rubrik penilaian :

1. Menyiapkan peralatan
10 = semua peralatan siap sebelum melakukan praktikum
7 = 2-3 alat ada yang kurang
5 = >5 peralatan kurang
2. Lukisan
15 = lukisan sangat sesuai dengan gambar kerja
10-14 = terdapat 3-1 garis lukisan yang salah
5-9 = terdapat 6-3 garis lukisan yang salah
3. Kerapatan sambungan
30 = kerapatan <1 mm
25-29 = kerapatan 1- 1.9 mm
21-24 = kerapatan 2-2.9 mm
16-20 = kerapatan 3-4 mm
15 = > 4 mm
4. Ketepatan dan kepresisian ukuran dan bentuk (kesikuan)
35 = Siku 90 derajat atau kemiringan <1 derajat
30- 34 = kemiringan sudut 1-2 derajat
26- 29 = kemiringan sudut 2-3 derajat
21- 25 = kemiringan sudut 3-4 derajat
>20 = kemiringan sudut >4 derajat
5. Keselamatan kerja

- 10 = tidak terjadi kecelakaan kerja
 2-8 = terjadi 1-5 kali kecelakaan kerja
 0 = terjadi > 5 kali kecelakaan kerja

Format Penilaian Hasil Belajar

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian Kerja					Sikap	Total nilai
		1	2	3	4	5		

Yogyakarta , Agustus 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs H. Marsudi
 NIP.

R. Surya Legawa Kautsar
 12505244040

**Mengetahui,
 Kepala Sekolah**

Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum
 NIP. 19611023 198803 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 PENGASIH
Mata Pelajaran : Pelaksanaan Konstruksi Kayu
Kelas/Semester : XI /3
Materi Pokok : Mengolah pembuatan kusen
pintu dan jendela kayu
Pertemuan ke : 3-4
Alokasi Waktu : 8 × 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menerapkan prosedur perakitan kusen pintu dan jendela kayu
- 4.1 .1 Merakit bagian-bagian komponen kusen pintu dan jendela kayu

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Tepat, rapi dan presisi dalam merangkai komponen kusen (hasil siku, rapat dan kuat) sesuai dengan ukuran yang disyaratkan pada lembar kerja /modul
2. Tepat , rapi dan presisi dalam merangkai kusen pintu (hasil siku, rapat, kuat) sesuai dengan ukuran pada lembar kerja / modul
3. Tepat, rapi dan presisi dalam merangkai jendela kayu (hasil siku, rapat, kuat) sesuai dengan ukuran yang dipersyaratkan pada lembar kerja / modul

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dapat :

1.1.1 Siswa dapat mensyukuri atas segala yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa dengan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.

1.2.1 Siswa dapat mempercayai dan meyakini atas segala pemberian dan kenikmatan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

4.1.1 Siswa dapat merangkai komponen kusen dengan tepat, rapi, presisi, siku sesuai lembar kerja.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Melaksanakan perakitan kusen pintu dan jendela kayu (Job Sheet terlampir).

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Pembelajaran Langsung.
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan.

Sintaks model pembelajaran kooperatif (Diskusi kelompok)

1. Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.
2. Fase 2 : Menyajikan informasi.
3. Fase 3 : Mengorganisir peserta didik kedalam tim – tim belajar.
4. Fase 4 : Membantu kerja tim belajar.
5. Fase 5 : Mengevaluasi.
6. Fase 6 : Memberikan pengakuan atau penghargaan.

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - Papan tulis, Spidol, Penggaris
2. Alat
 - Peralatan praktek kayu :
 - Mistar
 - Siku-siku
 - Pensil
 - Perusut
 - Gergaji
 - Ketam
 - Palu kayu
 - Pahat
 - Mesin gergaji
 - Mesin Ketam perata
 - Mesin Ketam Penebal
 - Mesin bor
3. Sumber belajar
 - Buku paket Modul Konstruksi Kayu

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan ke 3 : merakit kusen pintu dan jendela kayu
2. Pertemuan ke 4 : Melakukan finishing perakitan kusen

a. Pendahuluan (± 15 menit)

1. Menyampaikan salam pembuka untuk memulai pelajaran. (Fase 1)

2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud dari sikap disiplin. (Fase 1)
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan tata cara merakit kusen pintu yang baik dan benar. (Fase 1)
4. Memotivasi siswa dengan memperlihatkan contoh kusen pintu dan jendela. (Fase 1)

b. Inti (± 330 menit)

a. Mengamati

1. Guru mengamati siswa membaca job sheet materi tentang cara membuat kusen pintu yang baik dan benar. (Fase 2)

b. Menanya

1. Masing-masing siswa membuat pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang cara merakit kusen pintu dan jendela kayu dari job sheet yang sudah dimilikinya. (Fase 2)

2. Siswa menanyakan peralatan yang digunakan untuk merakit kusen pintu dan jendela kayu. (Fase 2)

c. Mengeksplorasi

1. Siswa mengumpulkan data untuk menemukan jawaban yang berkaitan dengan cara merakit kusen pintu dan jendela kayu yang baik dan benar. (Fase 2)

2. Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan terkait dengan cara merakit kusen pintu dan jendela kayu. (Fase 2)

d. Mengasosiasi

1. Mengategorikan data atau informasi tentang cara merakit kusen pintu dan jendela kayu yang baik dan benar, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan cara perakitan kusen pintu dan jendela kayu. (Fase 2)

e. Mengkomunikasikan

1. Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok kecil (terdiri dari 3-2 siswa) untuk merakit hasil pembuatan pekerjaan kusen pintu dan jendela. (Fase 3)

2. Guru mendampingi siswa dalam pelaksanaan perakitan kusen pintu dan jendela, dan mengajak siswa yang belum paham untuk bertanya.

c. Penutup (± 15 menit)

1. Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran untuk materi merakit kusen pintu dan jendela kayu. (Fase 5)

2. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Fase 5)

3. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar. (Fase 5)

4. Mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat pengetahuan yang telah diberikan. (Fase 6)

I. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian dan bentuk instrumen

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan a. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Dalam pembelajaran dan saat diskusi (selama kegiatan inti)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
2.	Pengetahuan	Tes tertulis bentuk uraian mengenai konsep atau pengertian sambungan dan hubungan kayu, macam-macam sambungan dan hubungan kayu serta menggambar sambungan /hubungan kayu.	Ulangan Penyelesaian tugas individu,pada akhir KD
3.	Unjuk kerja	Kriteria penilaian kinerja	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

Keterangan:

1. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - a. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
 - b. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - c. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

SOAL TES Hasil Belajar

1. Gambarkan kusen pintu atau jendela yang kalian kerjakan !(bobot 30)
2. Sebutkan peralatan tangan dan mekanis dalam pembuatan kusen pintu dan jendela kayu? (bobot 20)
3. Jelaskan langkah kerjanya! (bobot 50)

Kunci jawaban :

***terlampir**

Kriteria Penilaian Kinerja

No	Rincian Tugas Kinerja	Skor Maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh siswa sendiri	Oleh Guru
1	Menyiapkan peralatan	10		
2	Lukisan	15		
3	Ketepatan dan kerapian sambungan	30		
4	Ketepatan dan kepresisian ukuran dan bentuk (kesikuan)	35		
5	K3LH	10		
Skor Total		100		

Rubrik penilaian :

1. Menyiapkan peralatan
 - 10 = semua peralatan siap sebelum melakukan praktikum
 - 7 = 2-3 alat ada yang kurang
 - 5 = >5 peralatan kurang

Yogyakarta , Agustus 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs H. Marsudi
NIP.

R. Surya Legawa Kautsar
12505244040

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum
NIP. 19611023 198803 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK N 2 PENGASIH
Kelas/Semester : XI / 3
Mata Pelajaran : Teknologi Konstruksi Kayu
Materi pokok : Sambungan dan Hubungan Konstruksi Kayu
Topik pertemuan - ke1-2. : Menyiapkan bahan dan mengetam bahan terkait membuat sambungan bibir miring berkait

Waktu : 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Indicator.

- 1.1 Berdoa kepada Allah agar diberi bimbingan, petunjuk dalam mempelajari materi Teknologi Konstruksi Kayu dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjuk Nya)

- 2.1. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan pada bidang penyediaan kebutuhan akan konstruksi kayu sebagai cerminan kehidupan dan pergaulan di bermasyarakat

Indicator.

- 2.2. Tolentransi dalam melaksanakan diskusi dan pekerjaan kelompok.

- 3.1`Menerapkan konsep sambungan dan hubungan kayu pada jenis konstruksi dan ukurannya.

Indicator.

- 3.1. Memahami dan menjelaskan konsep sambungan bibir miring berkait

- 4.1 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,

bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Indicator.

4.1. Mampu membuat sambungan bibir miring berkait dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik memiliki kemampuan dalam hal :
Sikap.

- 1.1. Mendekatkan diri kepada Allah swt
- 2.2. Toleransi dalam melaksanakan diskusi kelompok

Pengetahuan

3.1 Memahami dan menjelaskan konsep sambungan bibir miring berkait

Ketrampilan

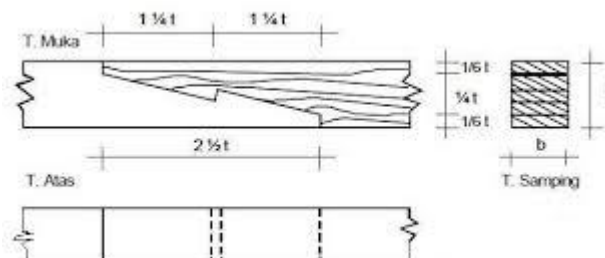
4.1 Terampil dalam menalar (menerapkan logika) untuk membuat sambungan bibir miring berkait

D. Materi Pembelajaran

a. Sambungan bibir miring berkait

Sambungan ini banyak digunakan untuk menyambung gording yang dipikul oleh kuda-kuda, letak didekatkan dengan kuda-kuda bukan bibir penutup

Gambar sambungan :



E. Metode/ model Pembelajaran

1. Ceramah

F. Media Pembelajaran

1. Labtop dan LCD
2. Papan tulis, spidol dan penghapus.
3. Lembar materi pembelajaran.
4. Lembar penilaian.

G.. Sumber Belajar

1. Buku peserta didik
2. Lembar materi
3. Jobsheet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (4 x 45 menit)

a. Pendahuluan (± 15 menit)

1. Menyampaikan salam pembuka untuk memulai pelajaran. (Fase 1)

2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai wujud dari sikap disiplin. (Fase 1)
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran ,kompetensi dasar, metode dan penilaian (Fase 1)
4. Memotivasi siswa dengan memperlihatkan contoh sambungan bibir miring berkait. (Fase 1)
5. Melakukan apersepsi

b. Inti (± 150 menit)

a. Mengamati

1. Guru mengamati siswa membaca job sheet materi tentang cara membuat sambungan bibir miring berkait yang baik dan benar. (Fase 2)

b. Menanya

1. Masing-masing siswa membuat pertanyaan secara aktif dan mandiri tentang cara membuat sambungan bibir miring berkait dari job sheet yang sudah dimilikinya.(Fase 2)

2. Siswa menanyakan peralatan yang digunakan untuk membuat sambungan bibir miring berkait.(Fase 2)

c. Mengeksplorasi

1. Siswa mengumpulkan data untuk menemukan jawaban yang berkaitan dengan cara membuat sambunga bibir miring berkait baik dan benar. (Fase 2)

2. Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan terkait dengan cara membuat sambunngan bibir miring berkait. (Fase 2)

d. Mengasosiasi

1. Mengakategorikan data atau informasi tentang cara membuat sambunga bibir miring berkait yang baik dan benar, selanjutnya disimpulkan dengan urutan dari yang sederhana sampai pada yang lebih kompleks terkait dengan langkah membuat sambungan bibir miring berkait.(Fase 2)

e. Mengkomunikasikan

1. Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok kecil (terdiri dari 3-2 siswa) untuk membuat sambungan bibir miring berkait.(Fase 3)

2. Guru mendampingi siswa dalam pelaksanaan pembuatan sambungan bibir miring berkait dan mengajak siswa yang belum paham untuk bertanya.

c. Penutup (± 15 menit)

1. Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran untuk materi sambungan bibir berkait.(Fase 5)

2. Memberikan apresiasi terhadap semua siswa yang terlibat aktif dan kondusif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. (Fase 5)

3. Melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar. (Fase 5)

4. Mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat pengetahuan yang telah diberikan. (Fase 6)

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/teknik penilaian dan bentuk instrumen

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan	Dalam

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
		a. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	pembelajaran dan saat diskusi (selama kegiatan inti)
2.	Unjuk kerja	Kriteria penilaian kinerja	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok)

Keterangan:

1. Indikator sikap bekerjasama dalam kerja kelompok.
 - a. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok.
 - b. Baik *jika* sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
 - c. Sangat baik *jika* sudah menunjukkan bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Kriteria Penilaian Kinerja

a. Instrumen penilaian

No	Rincian Tugas Kinerja	Skor Maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh siswa sendiri	Oleh Guru
1	Menyiapkan peralatan	10		
2	Lukisan	15		
3	Kerapatan sambungan	35		
4	Kerapian dan kerataan	15		
5	Kesikuan dimensi	15		
6	K3LH	10		
Skor Total		100		

b. Rubrik penilaian :

1. Menyiapkan peralatan
 - 10 = semua peralatan siap sebelum melakukan praktikum
 - 7 = 2-3 alat ada yang kurang
 - 5 = >5 peralatan kurang
2. Lukisan
 - 15 = lukisan sangat sesuai dengan gambar kerja
 - 10-14 = terdapat 3-1 garis lukisan yang salah
 - 5-9 = terdapat 6-3 garis lukisan yang salah
3. Kerapatan sambungan
 - 35 = kerapatan <1 mm
 - 30-34 = kerapatan 1- 1.9 mm
 - 26-29 = kerapatan 2-2.9 mm
 - 21-25 = kerapatan 3-4 mm
 - 20 = > 4 mm
4. Kerapian dan kerataan
 - 15 = ke 4 sisi rata dan rapi
 - 12 = ke 3 sisi rata dan rapi
 - 9 = ke 2 sisi rata dan rapi
 - 6 = 1 sisi rata dan rapi
5. Keselamatan kerja
 - 10 = tidak terjadi kecelakaan kerja
 - 2-8 = terjadi 1-5 kali kecelakaan kerja

- 0 = terjadi > 5 kali kecelakaan kerja
6. Kesikuan dimensi
- 15 = 4 sisi siku
- 12 = 3 sisi siku
- 9 = 2 sisi siku
- 6 = 1 sisi siku

Format Penilaian Hasil Belajar

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian Kerja						Sikap	Total nilai
		1	2	3	4	5	6		

Yogyakarta , Agustus 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Drs H. Marsudi
NIP.

R. Surya Legawa Kautsar
12505244040

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum
NIP. 19611023 198803 2 001